

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti tentang sistem kerjasama antara DUDI (Dunia Usaha dan Industri) dan LPI (Lembaga Pendidikan Islam) dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Raden Umar said Kudus, dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi kerjasama yang dilakukan oleh SMK RUS dengan DUDI dalam meningkatkan mutu pendidikan dilaksanakan melalui beberapa prinsip dan tahapan, yaitu *corporation, coordination, collaboration, creation of dynamic* dan *commitment*. Adapun implementasi yang dilakukan oleh SMK RUS dalam menjalin kerjasama dengan DUDI terkait dengan segala macam bidang atau dapat disebut juga dengan kerjasama secara terintegrasi dan komprehensif dalam sistem pendidikan, seperti halnya: penyesuaian kurikulum dan bahan ajar, sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran, kegiatan magang siswa, pelatihan guru, dan rekrutmen siswa sampai bekerja. Dengan adanya kerjasama tersebut mampu memenuhi target SMK RUS untuk memperkuat *link and match* antara lembaga pendidikan dengan dunia industri, sehingga mampu meningkatkan mutu pendidikan khususnya di SMK RUS.
2. Kerjasama yang dilakukan oleh SMK RUS dengan DUDI memiliki peran tersendiri, adapun peran DUDI bagi SMK RUS dalam menjalin kerjasama untuk meningkatkan mutu pendidikan, yaitu: DUDI sebagai donatur dalam pengembangan fasilitas pembelajaran di sekolah, penyedia informasi terkini untuk mengembangkan kurikulum dan bahan ajar, sebagai sarana proses belajar siswa untuk memperdalam keterampilan di lingkungan kerja, dan perluasan lapangan kerja bagi pihak sekolah. Selanjutnya peran SMK RUS bagi DUDI dalam menjalin kerjasama untuk meningkatkan mutu pendidikan, yaitu: sekolah sebagai tempat penyedia SDM yang kompeten, dan mampu berkontribusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.
3. Kendala yang terjadi selama proses kerjasama yang dilakukan antara SMK RUS dengan DUDI terkait dengan hal-hal teknis yang timbul dari dalam (*intern*) sekolah dan luar (*ekstern*) sekolah yang timbul dari DUDI itu sendiri. Hambatan *intern*

yang terjadi adalah kurangnya dukungan dari orang tua, sedangkan hambatan yang terjadi secara *ekstern*, yaitu: jarak tempuh antara pihak yang bekerjasama, kurangnya komitmen perusahaan terhadap MoU yang telah disahkan, kesulitan dalam proses pertemuan antara kedua belak pihak dan menyangkut dengan kepentingan masing-masing pihak yang saling bekerjasama.

B. Saran

Berdasarkan hasil simpulan sebagaimana yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti memiliki beberapa saran yang logis dan analitis agar sistem kerjasama yang dilakukan antara SMK RUS dengan DUDI mampu berjalan sesuai dengan tujuan, yaitu untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, berikut ini saran dari peneliti:

1. Perlunya melibatkan orang tua dalam proses kerjasama yang dilakukan, salah satunya dapat dilakukan dengan cara sosialisasi yang lebih *intens* kepada para orang tua siswa agar mendukung sistem kerjasama yang dilakukan antara SMK RUS dengan DUDI dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan;
2. Kerjasama yang dilakukan oleh SMK RUS dan DUDI sebaiknya perlu ditambah dengan agenda *follow up* yang mampu memperkuat sistem kerjasama yang dilakukan;
3. *Follow up* dilaksanakan dengan melibatkan beberapa pihak yang nantinya akan membantu proses kelancaran kerjasama yang dilakukan, seperti: pihak DUDI, alumni, orang tua, dan media masa untuk publikasi.